

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan pola napas tidak efektif, dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen subyek 1 dan 2 terdapat hasil data pengkajian yang didokumentasikan oleh perawat sudah mengarah ke Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Tapi masih ada beberapa data mayor dan minor yang tidak di cantumkan saat pengkajian. Berdasarkan hasil observasi, ini terjadi karena yaitu pertama data tersebut memang tidak muncul pada pasien itu sendiri, kedua data tersebut muncul tetapi perawat kurang optimal dalam mengkaji tanda gejala mayor dan minor pada kedua subyek tersebut.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen terdapat kesamaan dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti yaitu pola napas tidak efektif. Tetapi data mayor yang muncul pada dokumen subyek 1 dan 2 kurang dari 80% – 100 %, data mayor yang terdapat pada subyek 1 dan 2 sebanyak 75 %, menurut teori acuan diagnosis bisa di tegakan apabila tanda/gejala ditemukan 80%-100% untuk validasi diagnosis.
3. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subyek terdapat beberapa kesamaan pada tujuan dan kriteria hasil maupun rencana tindakan

keperawatan, berdasarkan kedua dokumen subyek dengan teori acuan yang digunakan, perencanaan keperawatan mengacu pada buku SIKI sedangkan untuk kriteria hasil mengacu pada buku SLKI. Adapun beberapa perbedaan yang ada karena perawat di ruang NICU RSD Mangusada masih dalam proses beradaptasi dengan teori acuan baru yang digunakan SIKI maupun SLKI sehingga terdapat beberapa perbedaan dalam dokumentasi.

4. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subyek terdapat kesamaan. Namun, terdapat beberapa tindakan yang tidak didokumentasikan pada kedua subyek di karenakan implementasi keperawatan yang dilakukan berkaitan dengan intervensi yang dipilih dan digunakan di ruangan menyesuaikan dengan kondisi pasien dan ketetapan yang ada di rumah sakit itu sendiri. Ketetapan yang digunakan yaitu Standar Asuhan Keperawatan (SAK) yang sudah ditentukan oleh pihak rumah sakit dengan acuan SLKI dan SIKI. Tetapi perawat masih dalam tahap adaptasi dengan teori sehingga masih terdapat beberapa perbedaan dalam dokumentasi.
5. Berdasarkan acuan yang digunakan perawat di ruangan dengan acuan evaluasi keperawatan yang di gunakan peneliti tidak ditemukan perbedaan. Hasil studi dokumentasi pada kedua dokumen subyek dengan teori acuan yang digunakan sudah sesuai dengan indikator kriteria hasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada bayi *respiratory distress syndrome* dengan pola napas tidak efektif di ruang NICU RSD Mangusada, peneliti menyarankan kepada:

1. Institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Denpasar

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan khususnya keperawatan anak. Serta diharakan kedepannya dapat menggunakan metodologi penelitian yang berbeda agar didapatkan hasil yang maksimal.

2. Instansi RSD Mangusada

Hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya perawat sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini atau terbaru sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara komperehensif dan optimal. Selain itu diharapkan rumah sakit mengkaji lebih dalam format dokumentasi asuhan keperawatan dengan tindakan yang sering dilakukan perawat tetapi tidak ada dalam intervensi, sehingga sesuai dengan buku sumber atau acuan teori yang terbaru.

3. Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian.